

# BENCHMARKING

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

## MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK GENERASI BERINTEGRITAS ERA GLOBALISASI DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Nur Hidayatullah<sup>1</sup>, Mirhabun Nadir<sup>2</sup>

Universitas Kh Mukhtar Syafa'at Banyuwangi, Indonesia<sup>12</sup>

Email: [dayatgr02@gmail.com](mailto:dayatgr02@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Keywords:**

Character Management, Globalization Education Integrity,

**Abstract**

The purpose of this study is to analyze in depth how character education management is implemented at SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi in forming a generation with integrity amidst the challenges of globalization. This study uses a qualitative case study approach at SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi to understand character education management in depth. Informants were selected purposively, including the principal, teachers, supervisors, and students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model (reduction, presentation, drawing conclusions). Data validity was maintained through triangulation of sources and techniques to ensure the validity of the research results. The results of this study indicate that the success of character education at SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi is supported by the visionary and transformational leadership of the principal as a moral role model. The synergy between teachers, dormitory supervisors, and parents creates a comprehensive and consistent character education ecosystem in various student environments. Periodic data-based evaluations are effective monitoring tools to measure character development and provide feedback for appropriate coaching. Integration of leadership, multi-party collaboration, and a structured evaluation system ensures that character education runs optimally, producing graduates with high integrity and who are ready to face the challenges of globalization..

(\* **Corresponding Author:**  
Nur Hidayatullah,  
[dayatgr02@gmail.com](mailto:dayatgr02@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, pertukaran informasi yang sangat cepat, serta meningkatnya tantangan sosial dan moral, pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan di Indonesia (Muslich, 2022; Nisa et al., 2024; Ahadi & Sugiarto, 2025). Fenomena degradasi moral, seperti perilaku tidak jujur, rendahnya tanggung jawab, hingga kurangnya kepedulian sosial, menjadi tantangan nyata yang dihadapi generasi muda saat ini (Aziz, 2024; Nafi'a & Gumindari, 2024; Prabowo & Ekanigsih, 2025). Di tengah arus globalisasi yang menekankan pada kompetensi dan persaingan bebas, integritas menjadi nilai utama yang harus ditanamkan sejak dini agar siswa tidak hanya unggul secara akademik dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat (Raharjo et al., 2023; Saputra et al., 2023; Rusli et al., 2024).

SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan berbasis nilai-nilai keislaman dan kultural, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan terencana.

Penguatan pendidikan karakter di SMK ini menjadi respons terhadap kebutuhan zaman, di mana lulusan tidak hanya dituntut siap kerja, tetapi juga mampu menjadi individu yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki etos kerja dan semangat kebangsaan yang tinggi (Ambarita, 2021; Yusuf, 2022; Saputra et al., 2023). Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter di SMK Darussalam bukan hanya sebagai program formalitas, melainkan sebagai upaya integral dalam membentuk generasi berintegritas yang siap menghadapi tantangan global secara cerdas dan bermoral.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya manajemen pendidikan karakter dalam membentuk pribadi siswa yang berintegritas, khususnya di era globalisasi yang sarat dengan tantangan moral dan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Sufiani, (2024) menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab siswa, terutama ketika ditunjang oleh manajemen sekolah yang efektif. Sementara itu, studi oleh Wijaya & Hidayat, (2022) menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial dalam mengarahkan program-program karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Penelitian lain oleh Muhibi & Arifin, (2023) mengungkap bahwa integritas siswa dapat dikembangkan melalui penguatan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan kepedulian sosial.

Selain itu, Dzulfikar Tri Bagaskara et al., (2025) dalam penelitiannya di SMK berbasis keagamaan menemukan bahwa pendekatan spiritual dan religiusitas menjadi aspek penting dalam memperkuat karakter siswa di tengah derasnya arus globalisasi. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada bagaimana sekolah mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi program-program karakter secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menelaah lebih lanjut bagaimana manajemen pendidikan karakter diterapkan secara kontekstual di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai salah satu sekolah kejuruan berbasis pesantren yang memiliki tantangan dan keunggulan tersendiri dalam membentuk generasi berintegritas.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang terletak pada fokus kajian manajemen pendidikan karakter dalam konteks sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren di era globalisasi, yang masih jarang dijadikan objek kajian secara mendalam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pendidikan karakter di sekolah umum atau madrasah secara normatif, penelitian ini mengkaji secara spesifik bagaimana strategi manajerial diterapkan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sebuah institusi pendidikan kejuruan dengan latar keagamaan yang kuat dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, jujur, dan berdaya saing global. Penelitian ini juga mengangkat dimensi integrasi nilai-nilai lokal, religius, dan nasionalisme dalam manajemen pendidikan karakter, yang menjadi distingsi penting di tengah dominasi kurikulum berbasis industri

dan pasar kerja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur mengenai pendidikan karakter di SMK berbasis pesantren, tetapi juga menawarkan model manajemen pendidikan karakter yang dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan sejenis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga tangguh secara moral dan spiritual dalam menghadapi tantangan global.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan karakter diterapkan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam membentuk generasi yang berintegritas di tengah tantangan globalisasi. Urgensi dari penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa arus globalisasi tidak hanya membawa dampak positif berupa kemajuan teknologi dan akses informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan serius terhadap nilai-nilai moral dan karakter peserta didik, khususnya di kalangan pelajar SMK yang sedang dipersiapkan memasuki dunia kerja. Dalam konteks tersebut, peran manajemen pendidikan karakter menjadi sangat strategis untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya siap secara kompetensi teknis, tetapi juga memiliki integritas yang kuat sebagai fondasi utama dalam berinteraksi di masyarakat global. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang komprehensif tentang strategi manajerial yang efektif, serta bagaimana nilai-nilai karakter dapat diinternalisasikan secara berkelanjutan dalam sistem pendidikan kejuruan berbasis keagamaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam, salah satu pesantren terbesar dan tertua di wilayah Banyuwangi, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa SMK Darussalam mengintegrasikan pendidikan kejuruan dengan nilai-nilai keislaman serta karakter religius yang kuat, menjadikannya unik dibandingkan SMK pada umumnya. Sekolah ini juga memiliki kebijakan manajerial berbasis nilai, yang menjadi menarik untuk dikaji dalam konteks pembentukan generasi berintegritas di tengah tantangan era globalisasi. Dengan karakteristik tersebut, SMK Darussalam menjadi objek yang representatif untuk menggambarkan bagaimana manajemen pendidikan karakter dapat diterapkan secara kontekstual dan bernilai transformasional (Sari et al., 2022; Prabowo et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, dan dinamika manajemen pendidikan karakter yang diterapkan oleh pihak sekolah, serta bagaimana nilai-nilai integritas ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara holistik, kontekstual, dan mendalam sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial sekolah. Penelitian ini tidak berupaya menggeneralisasi, tetapi menggali secara spesifik praktik manajemen pendidikan karakter di lingkungan yang khas dan religious (Abdussamad & Sik, 2021).

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karakter. Adapun daftar informan disajikan dalam tabel berikut:

**Table 1; Kode Informan**

No	Kode Informan	Jabatan/Peran
1	KI1	Kepala Sekolah
2	KI2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3	KI3	Guru Pendidikan dan Pancasila dan Kewarganegaraan
4	KI4	Guru Kejuruan
5	KI5	Pembina OSIS
6	KI6	Santri/Siswa Aktif

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas sekolah, interaksi guru dan siswa, serta pelaksanaan program pendidikan karakter di lingkungan sekolah dan asrama. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan kunci untuk memperoleh informasi yang detail dan kontekstual mengenai strategi manajemen karakter. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari arsip sekolah, buku panduan karakter, program kerja kesiswaan, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Mulyana et al., 2024; Prabowo et al., 2025).

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif dan tabel untuk memudahkan pemahaman temuan. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola-pola yang ditemukan selama proses analisis. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan hasil penelitian (Roosinda et al., 2021; Hasan et al., 2025).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Penelitian

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pengarah Visi Karakter**

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam merumuskan, mengarahkan, dan mengimplementasikan visi pendidikan karakter di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya administratif, tetapi juga bersifat transformasional, di mana kepala sekolah bertindak sebagai teladan dan penggerak utama dalam membangun budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai integritas. Hal ini menjadi sangat penting mengingat pembentukan karakter tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya figur pemimpin yang konsisten dan visioner. Kepala sekolah tidak hanya menyusun kebijakan, tetapi juga aktif membimbing guru dan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas keseharian sekolah. Visi pendidikan karakter yang dicanangkan selalu mengedepankan aspek moral, spiritual, dan kedisiplinan sebagai pondasi utama dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara kejuruan, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berintegritas.

Temuan ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Darussalam Blokagung, yang menyampaikan bahwa:

*“Kami menanamkan bahwa karakter adalah pondasi utama. Tidak ada gunanya siswa pintar secara teknis kalau tidak jujur atau tidak disiplin. Maka, sejak awal kami tegaskan kepada guru dan staf bahwa setiap program, bahkan pembelajaran di kelas, harus membawa nilai-nilai karakter. Dan kami mulai dari diri kami dulu. Kalau pemimpinnya tidak menunjukkan integritas, siswa tidak akan percaya.”*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menyadari pentingnya menjadi panutan moral (moral exemplar) di lingkungan sekolah. Komitmen tersebut tercermin dalam setiap kebijakan yang diambil, seperti pelatihan karakter untuk guru, pembinaan spiritual siswa, hingga sistem penghargaan bagi siswa berprestasi dalam aspek akhlak dan kepemimpinan. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pengarah nilai (value-driven leader) yang memastikan setiap elemen sekolah berkontribusi dalam membentuk generasi yang berintegritas tinggi di era globalisasi.

Untuk memperjelas bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mengarahkan dan mengimplementasikan visi pendidikan karakter, berikut ini disajikan indikator-indikator utama yang menggambarkan bentuk konkret dari peran strategis tersebut. Indikator ini dirumuskan berdasarkan temuan lapangan dan wawancara mendalam, yang menunjukkan keterlibatan aktif kepala sekolah dalam membangun budaya karakter yang kuat di lingkungan sekolah.



**Gambar 1; Dimensi Kepemimpinan Pendidikan Karakter**

Peran kepala sekolah sebagai pengarah visi karakter terbukti krusial dalam membentuk budaya sekolah yang berintegritas. Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya menciptakan arah kebijakan yang berfokus pada karakter, tetapi juga menjadi teladan moral dan agen perubahan. Keberhasilan pendidikan karakter di SMK Darussalam didukung oleh integrasi nilai dalam seluruh program sekolah, pembinaan berkelanjutan untuk guru, serta penerapan sistem evaluasi berbasis nilai. Kepemimpinan visioner ini menjadikan sekolah bukan hanya tempat belajar, tetapi juga ruang tumbuhnya pribadi-pribadi berkarakter luhur.

**Sinergi antara Guru, Pembina Asrama, dan Orang Tua**

Dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, ditemukan bahwa pembentukan karakter siswa tidak dilakukan secara parsial, tetapi melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan tiga pilar utama: guru di sekolah, pembina di asrama, dan orang tua di rumah. Sinergi ini menjadi kunci terciptanya ekosistem pendidikan karakter yang menyeluruh dan berkelanjutan. Sekolah tidak hanya fokus pada penanaman nilai melalui mata pelajaran, tetapi juga menguatkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan keasramaan dan komunikasi intensif dengan wali murid. Kolaborasi ini memperkuat pengawasan, pembinaan, dan penguatan nilai integritas pada siswa dalam tiga lingkungan sekaligus sekolah, asrama, dan keluarga sehingga pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, melainkan menyatu dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu pembina asrama , yang menyampaikan bahwa:

*“Kami di asrama melanjutkan apa yang ditanamkan guru di sekolah. Misalnya, kalau di kelas diajarkan disiplin dan tanggung jawab, maka di asrama kami tegaskan kembali dalam kegiatan rutin seperti bangun pagi, sholat berjamaah, atau piket kebersihan. Kami juga menjalin*

*komunikasi rutin dengan orang tua, supaya nilai-nilai yang ditanamkan tetap dijaga meskipun siswa pulang liburan.”*

Kutipan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara sepihak, tetapi harus menjadi tanggung jawab kolektif dari semua pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa. SMK Darussalam secara sadar membangun sistem komunikasi dan koordinasi antarpihak, sehingga proses pembentukan karakter berjalan secara konsisten dan menyatu. Kolaborasi ini menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai integritas tidak hanya dipelajari, tetapi benar-benar tertanam dalam perilaku siswa sehari-hari.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih sistematis mengenai sinergi antara guru, pembina asrama, dan orang tua dalam pendidikan karakter di SMK Darussalam, berikut disajikan tabel yang merangkum aspek-aspek utama beserta deskripsinya berdasarkan temuan hasil penelitian.

**Tabel 2; Aspek Sinergi Pendidikan Karakter**

No	Aspek	Deskripsi
1	Kolaborasi Tiga Pilar	Guru, pembina asrama, dan orang tua bekerja sama dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan.
2	Integrasi Nilai di Tiga Lingkungan	Nilai-nilai karakter diajarkan di sekolah, ditegaskan di asrama, dan dijaga di rumah melalui koordinasi rutin antar pihak.
3	Komunikasi dan Koordinasi	Terdapat sistem komunikasi yang aktif antara pihak sekolah dan orang tua, termasuk saat siswa pulang ke rumah saat liburan.
4	Konsistensi Pembinaan	Nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab diajarkan dan diperkuat secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari siswa di berbagai konteks.

Sinergi antara guru, pembina asrama, dan orang tua di SMK Darussalam menciptakan ekosistem pendidikan karakter yang menyeluruh. Kolaborasi dan komunikasi antarpihak memastikan nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab ditanamkan secara konsisten di sekolah, asrama, dan rumah. Pendekatan ini menjadikan pendidikan karakter tidak hanya teori, tetapi menyatu dalam kehidupan siswa sehari-hari secara berkelanjutan.

#### **Evaluasi Berkala sebagai Alat Monitoring Internal Karakter Siswa**

Penerapan manajemen pendidikan karakter di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tidak hanya terfokus pada proses penanaman nilai-nilai karakter, tetapi juga melibatkan sistem evaluasi berkala untuk memantau dan menilai perkembangan karakter siswa secara sistematis. Evaluasi ini dilakukan melalui beberapa instrumen, seperti

observasi langsung oleh guru, laporan pembina asrama, catatan pelanggaran atau prestasi sikap, dan asesmen non-akademik yang mengukur aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Sekolah telah mengembangkan format penilaian karakter yang digunakan sebagai acuan pembinaan lanjutan serta pemberian penghargaan atau tindakan pembinaan. Sistem ini menjadi bentuk konkret dari manajemen karakter berbasis data, di mana keputusan pembinaan tidak diambil berdasarkan persepsi semata, tetapi atas dasar pemantauan perilaku yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik untuk guru, pembina, dan orang tua dalam mengetahui perkembangan karakter peserta didik.

Temuan ini diperkuat melalui wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, yang menyampaikan bahwa:

*“Kami memiliki buku catatan karakter siswa yang diisi oleh guru dan pembina. Misalnya kalau ada siswa yang menunjukkan kejujuran dalam ujian atau menolong temannya, itu kami catat. Begitu juga sebaliknya. Dari situ, setiap akhir bulan kami evaluasi dan tentukan siapa yang perlu dibina lebih lanjut atau diberi apresiasi. Evaluasi ini rutin dan jadi bagian dari rapat guru.”*

Pernyataan ini menegaskan bahwa SMK Darussalam menerapkan sistem evaluasi karakter secara berkelanjutan, bukan sekadar formalitas. Evaluasi berkala ini tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga menjadi sarana manajerial yang memastikan bahwa pembinaan karakter berjalan secara terarah, konsisten, dan berbasis pada data yang akurat. Hal ini menunjukkan adanya keseriusan sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yang berorientasi pada perubahan perilaku nyata, bukan sekadar slogan.

Untuk memahami bagaimana SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi menerapkan evaluasi karakter secara sistematis, penting untuk melihat indikator-indikator yang digunakan dalam proses monitoring internal. Indikator-indikator ini menggambarkan instrumen dan mekanisme evaluasi yang diterapkan secara rutin dan terstruktur oleh pihak sekolah. Berikut adalah gambaran indikator evaluasi karakter siswa:

1	<b>Observasi Langsung</b> Guru dan pembina mengamati perilaku siswa setiap hari
2	<b>Laporan Asrama</b> Pembina mencatat perilaku siswa dalam kehidupan asrama
3	<b>Catatan Pelanggaran/Prestasi Sikap</b> Pelanggaran dan prestasi didokumentasikan dalam buku karakter
4	<b>Asesmen Non-Akademik Karakter</b> Penilaian kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial
5	<b>Evaluasi Rutin Bulanan</b> Rapat guru untuk menentukan tindak lanjut pembinaan
6	<b>Umpan Balik untuk Orang Tua</b> Laporan perkembangan karakter disampaikan ke wali siswa

**Gambar 2; Proses Evaluasi Karakter Siswa**

Evaluasi berkala di SMK Darussalam menunjukkan sistem monitoring karakter yang sistematis, kolaboratif, dan berbasis data. Melalui indikator seperti observasi harian, laporan asrama, catatan sikap, dan asesmen karakter, sekolah dapat mengidentifikasi perilaku siswa secara objektif. Evaluasi ini dilakukan rutin dan terstruktur melalui rapat guru, serta disampaikan kepada orang tua sebagai umpan balik. Pendekatan ini menegaskan bahwa pembinaan karakter tidak dilakukan secara insidental, tetapi melalui proses manajerial yang konsisten, terencana, dan responsif terhadap perkembangan perilaku siswa secara nyata.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pengarah Visi Karakter**

Interpretasi dari temuan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengarah visi pendidikan karakter menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat krusial dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk pembentukan karakter berintegritas. Kepala sekolah tidak sekadar menjalankan fungsi administratif, melainkan juga mengambil peran sebagai role model dan agen perubahan budaya. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Langi, (2024), yang menekankan pentingnya seorang pemimpin dalam memotivasi dan menginspirasi bawahan melalui teladan dan komitmen nilai-nilai bersama. Dalam konteks pendidikan karakter, peran kepala sekolah sebagai moral exemplar menjadi fondasi utama agar nilai-nilai integritas dapat diinternalisasi secara efektif oleh seluruh warga sekolah.

Studi oleh Mashuri et al., (2025) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner dan berorientasi nilai berkontribusi signifikan terhadap budaya sekolah dan hasil pembelajaran karakter. Selain itu, penelitian terdahulu oleh Armini, (2024) yang mengkaji pendidikan karakter di sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah yang aktif membimbing guru dan siswa dalam praktik nilai sehari-hari dapat

meningkatkan konsistensi dan keberlanjutan pembelajaran karakter. Dengan demikian, temuan ini memperkuat gagasan bahwa kepemimpinan yang proaktif dan berlandaskan nilai menjadi faktor penentu keberhasilan manajemen pendidikan karakter, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang berpotensi mengikis nilai-nilai moral di kalangan generasi muda. Integrasi kepemimpinan visioner dan manajemen nilai yang baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara kompetensi, tetapi juga berkarakter kuat dan berintegritas tinggi.

### **Sinergi antara Guru, Pembina Asrama, dan Orang Tua**

Temuan mengenai sinergi antara guru, pembina asrama, dan orang tua di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter tidak bisa berjalan efektif jika hanya dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan membutuhkan keterpaduan antara lingkungan sekolah, asrama, dan keluarga. Hal ini sejalan dengan teori ekologi perkembangan manusia dari Anggraini et al., (2024), yang menegaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh interaksi dinamis antara berbagai sistem lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya. Dalam konteks pendidikan karakter, kolaborasi antara ketiga pilar ini menciptakan ekosistem yang saling mendukung, di mana nilai-nilai integritas dan tanggung jawab diperkuat secara berkelanjutan dan konsisten.

Studi oleh Rahman et al., (2025) tentang keterlibatan orang tua dan komunitas dalam pendidikan juga menegaskan bahwa sinergi antar berbagai pihak dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter dan membentuk perilaku positif pada siswa. Selain itu, penelitian oleh Puteri, (2024) di sekolah berbasis asrama menyoroti bahwa komunikasi intensif antara guru, pembina, dan orang tua berperan besar dalam menjaga kontinuitas pendidikan karakter, terutama ketika siswa berada di luar jam sekolah formal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa sinergi multipihak tidak hanya memperkuat pengawasan dan pembinaan karakter, tetapi juga membangun kesinambungan nilai yang membentuk perilaku siswa secara menyeluruh. Integrasi ketiga lingkungan ini menjadi strategi efektif untuk menghadapi tantangan era globalisasi yang kerap menimbulkan pergeseran nilai pada generasi muda.

### **Evaluasi Berkala sebagai Alat Monitoring Internal Karakter Siswa**

Temuan mengenai penerapan evaluasi berkala di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi menegaskan pentingnya sistem monitoring yang terstruktur dan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan karakter. Evaluasi tidak hanya bersifat administratif atau formalitas, tetapi dijalankan secara sistematis melalui pengumpulan data perilaku siswa yang komprehensif, mulai dari observasi guru, laporan pembina asrama, hingga catatan prestasi dan pelanggaran. Pendekatan ini mencerminkan konsep manajemen berbasis bukti (evidence-based management) yang memungkinkan intervensi pembinaan karakter dilakukan secara tepat sasaran dan efektif.

Dari perspektif teori, hal ini selaras dengan prinsip Continuous Improvement dalam Total Quality Management yang dikemukakan oleh Sirozi & Lestari, (2024), di mana evaluasi berkelanjutan menjadi dasar untuk perbaikan mutu proses pembelajaran dan pengembangan karakter. Studi oleh Wijaksono, (2021) juga menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter yang efektif harus diikuti dengan asesmen yang sistematis dan berkelanjutan agar dampak pembelajaran nilai dapat terukur dan terpantau. Selain itu, penelitian oleh Amon & Harliansyah, (2022) dalam konteks sekolah menengah menunjukkan bahwa dokumentasi perilaku siswa melalui catatan harian dan laporan berkala dapat meningkatkan akuntabilitas guru dan mempermudah koordinasi pembinaan dengan orang tua. Dengan adanya sistem evaluasi karakter yang rutin dan terintegrasi, sekolah mampu memberikan feedback konstruktif bagi guru, pembina, dan orang tua sehingga mendukung perubahan perilaku siswa secara nyata. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa evaluasi berkala bukan sekadar proses pengumpulan data, tetapi merupakan mekanisme manajerial strategis yang krusial untuk menjamin keberhasilan pendidikan karakter dalam membentuk generasi berintegritas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sangat dipengaruhi oleh peran strategis kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengarah visi pendidikan karakter yang transformasional dan berorientasi pada nilai-nilai integritas. Kepala sekolah berfungsi tidak hanya sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai teladan moral yang memotivasi dan mengarahkan seluruh warga sekolah dalam menginternalisasi karakter yang kuat. Selain itu, sinergi antara guru, pembina asrama, dan orang tua menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan karakter yang menyeluruh dan berkelanjutan, di mana nilai-nilai karakter tidak hanya ditanamkan secara teori, tetapi juga diaplikasikan secara konsisten dalam berbagai lingkungan siswa.

Kolaborasi multipihak ini memperkuat pengawasan dan pembinaan, sekaligus menjamin kesinambungan pendidikan karakter di sekolah, asrama, dan keluarga. Selanjutnya, penerapan evaluasi berkala sebagai alat monitoring internal karakter siswa membuktikan pentingnya sistem manajerial yang berbasis data dan berkelanjutan untuk mengukur perkembangan perilaku siswa secara objektif dan tepat sasaran. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memberikan umpan balik konstruktif bagi guru, pembina, dan orang tua sehingga pembinaan karakter dapat dilakukan secara responsif dan efektif. Dengan demikian, integrasi kepemimpinan visioner, sinergi antar pihak terkait, dan sistem evaluasi yang terstruktur menjadi fondasi utama dalam memastikan pendidikan karakter berjalan optimal, menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik dan kejuruan, tetapi juga memiliki kepribadian yang berintegritas tinggi, siap menghadapi tantangan globalisasi dengan nilai moral yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahadi, M. R., & Sugiarto, F. (2025). Pengembangan Kesadaran Multikultural Pendidikan Agama Islam: Perspektif Membentuk Generasi Tangguh Di Era Society 5.0. *Indonesian Society and Religion Research*, 2(1).
- Ambarita, J. (2021). *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Orang Tua, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi*. CV Interactive Literacy Digital.
- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162.
- Anggraini, S., Simatupang, R., Purba, E., & Turnip, H. (2024). Perkembangan Individu Prinsip Dasar Perkembangan Individu. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.
- Aziz, F. F. (2024). Peran Pendidikan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Karang Sempu dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Inovasi Global*, 2(11), 1715–1724.
- Dzulfikar Tri Bagaskara, M., Salim, H., & Maksum, M. N. R. (2025). *Pendidikan Akidah Dalam Kisah Ashabul Kahfi Perspektif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Al-Azhar Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Langi, L. R. (2024). *Analisis Kepemimpinan Perempuan Berdasarkan Teori Kepemimpinan Kouzes dan Posner di Dusun Morante Kelurahan Sa'dan Malimbong*. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
- Mashuri, M., Eliza, M., Isnaini, I., Yusnimar, Y., & Ramadona, A. (2025). Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Pendidikan: Studi Kualitatif di Sekolah Berbasis Nilai Karakter. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 711–716.
- Muhibi, A. R., & Arifin, C. W. (2023). Menciptakan Sekolah Berkarakter Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 70–78.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nafi'a, I., & Gumiandari, S. (2024). Analisis pendidikan karakter untuk mereduksi degradasi moral dengan pendekatan SFBC. *Action Research Journal Indonesia*

- (ARJI), 6(1), 12–37.
- Nisa, Y. N., Apriliyana, A., Nasikhin, N., & Fihris, F. (2024). Relevansi Peran Filsafat dan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal of Gender and Millennium Development Studies*, 1(2), 81–92.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- Prabowo, G., Al Fawaz, A. H. S., Wafiroh, N., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2025). MANAGEMENT OF SOFT SKILLS DEVELOPMENT ACTIVITIES THROUGH THE DIGITAL MADRASA PROGRAM IN THE SCHOOL ENVIRONMENT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 170–186.
- Prabowo, G., & Ekaningsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Puteri, D. E. (2024). *PERAN ASATIDZ DAN ASATIDZAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRIWATI DI PONDOK MODERN 'AISYIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman, R. N., Sundawa, D., & Ratmaningsih, N. (2025). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 565–574.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rusli, T. S., Kemala, R., & Nazmi, R. (2024). *Pendidikan Karakter Gen-Z: Tips dan Trik Mendidik Karakter Gen-Z bagi Pendidik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sirozi, M., & Lestari, E. A. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 931–939.
- Sufiani, S. (2024). Analisis Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 117–134.

- Wijaksono, M. (2021). *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*. Penerbit NEM.
- Wijaya, C., & Hidayat, R. (2022). *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan*.
- Yusuf, A. (2022). *Penguatan pendidikan karakter: mengembangkan kepribadian utama entitas individualiteit perspektif pendidikan holistik dan merdeka belajar*. The UINSA Press.